

EDUKASI DAN IMPLEMENTASI MENJAGA KESEHATAN DAN HIDUP SEHAT DI MASYARAKAT DI DESA GELAM JAYA, PASAR KEMIS, KABUPATEN TANGERANG

Erman Anom¹, Nuria Astagini², Jamiluddin Ritonga¹, Elsilia Sanada¹

¹Universitas Esa Unggul

²Universitas Multimedia Nusantara

Jln. Arjuna Utara, Tol Tomang, Kebun Jeruk, Jakarta 11510

ikbal.rachmat@esaunggul.ac.id

Abstract

The purpose of holding this Community Service (abdimas) activity is of course to educate the local community around RT 009 Gelam Jaya Village, Pasar Kemis, Tangerang in maintaining their cleanliness and health during a pandemic and also a new disease that has emerged, namely hepatitis and also in carrying out one of the missions of the campus is the Tri Darma of Higher Education. On the other hand, of course also to be able to feel directly involved in activities or a new community environment so that they can help the community and facilitate the community. The theme of the activities that we carry out during the Community Service program (Abdimas) is "Education and Implementation of Maintaining Health and Healthy Living in the Community" where through this theme we provide counseling about health and how we maintain a healthy life which is associated with maintaining cleanliness. Of course, in this case, students are involved as problem solvers, motivators, facilitators, and educate the surrounding community by discussing how we implement healthy living.

Keywords: Education, Implementation, Healthy Living, Community

Abstrak

Adapun maksud dari diadakannya kegiatan Pengabdian Masyarakat (abdimas) ini tentunya bermaksud untuk mengedukasi masyarakat daerah sekitar RT 009 Desa Gelam Jaya, Pasar Kemis, Tangerang dalam menjaga kebersihan dan kesehatan mereka di kala maraknya pandemi dan juga penyakit baru yang muncul yakni hepatitis dan juga dalam menjalankan salah satu misi dari kampus yakni Tri Darma Perguruan Tinggi. Di sisi lain, tentunya juga untuk dapat merasakan secara langsung terlibat ke dalam kegiatan atau lingkungan masyarakat baru sehingga dapat membantu masyarakat dan memfasilitasi masyarakat. Adapun tema kegiatan yang kita lakukan selama program Pengabdian Masyarakat (Abdimas) adalah "Edukasi dan Implementasi Menjaga Kesehatan dan Hidup Sehat di Masyarakat" yang dimana melalui tema ini kami memberikan penyuluhan tentang kesehatan dan bagaimana cara kita menjaga hidup yang sehat yang dikaitkan dengan menjaga kebersihan. Tentunya dalam hal ini, mahasiswa/mahasiswi dilibatkan sebagai problem solver, motivator, fasilitator, dan mengedukasi masyarakat sekitar dengan membahas bagaimana kita mengimplementasikan hidup sehat.

Kata Kunci : Edukasi, Implementasi, Hidup Sehat, Masyarakat

Pendahuluan

Universitas Esa Unggul yang merupakan perguruan tinggi yang memiliki visi "Menjadi perguruan tinggi kelas dunia berbasis intelektualitas, kreativitas, dan kewirausahaan yang unggul dalam mutu pengelolaan dan hasil pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi." Yang dimana bisa kita ketahui isi dari Tridarma Perguruan Tinggi tersebut adalah pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Maka dari itu, Universitas Esa Unggul terutama Fakultas Ilmu Komunikasi menyelenggarakan kembali mata kuliah

Pengabdian Masyarakat (abdimas) untuk menyalurkan Tridarma Perguruan Tinggi.

Selain sebagai salah satu cara menyalurkan Tridarma Perguruan Tinggi, tentunya Pengabdian Masyarakat (abdimas) adalah digunakan sebagai salah satu media yang dilakukan bagi para mahasiswa/mahasiswi untuk menyalurkan ilmu yang kita dapatkan, serta mengaplikasikan teori-teori yang dimiliki oleh kami sebagai mahasiswa/mahasiswi ke dalam suatu kegiatan Pengabdian Masyarakat (abdimas) ini. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat (abdimas) ini ditujukan untuk mengembangkan rasa kepedulian civitas

Universitas Esa Unggul terhadap beberapa permasalahan yang nyata dalam masyarakat, membangun kehidupan sosial dan ekonomi, serta mencerdaskan dan menyejahterakan kehidupan masyarakat yang berada di daerah tersebut.

Pengabdian Masyarakat (abdimas) merupakan wadah publikasi ilmiah di bidang pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh dosen maupun kelompok masyarakat lainnya. Kegiatan pengabdian masyarakat (abdimas) bertujuan untuk meningkatkan kecepatan proses peningkatan kemampuan sumber daya manusia sesuai dengan laju pertumbuhan pembangunan. Bertambahnya kecepatan upaya pengembangan masyarakat ke arah terbinanya masyarakat yang harmonis serta dinamis yang siap menempuh perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan sesuai dengan nilai-nilai sosial budaya dan norma-norma dalam kehidupan masyarakat berkembang dalam kehidupan masyarakat yang berlaku. Serta untuk memperoleh umpan balik dan masukan bagi fakultas dalam rangka meningkatkan relevansi pendidikan, diperlukan adanya ahli-ahli yang memiliki kemampuan secara interdisipliner dan multidisipliner.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat (abdimas) kali ini, kami menetapkan Edukasi dan Implementasi Menjaga Kesehatan dan Hidup Sehat di Masyarakat sebagai tema. Program kerja kami penyuluhan tentang kesehatan dan bagaimana cara kita menjaga hidup yang sehat yang dikaitkan dengan menjaga kebersihan. Tentunya dalam hal ini, mahasiswa/mahasiswi dilibatkan sebagai *problem solver*, motivator, fasilitator, dan mengedukasi masyarakat sekitar dengan membahas bagaimana kita mengimplementasikan hidup sehat.

Pada akhir pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat (abdimas) ini tentunya kami mahasiswa/mahasiswi akan merincikan segala kegiatan yang sudah kami lakukan selama kegiatan berlangsung dan melaporkan segala aktifitas yang kami lakukan dilokasi Pengabdian Masyarakat (abdimas) ke dalam suatu laporan kelompok maupun individu sesuai dengan Log Book atau rangkaian kegiatan yang sebenar-benarnya dilakukan.

Dengan kata lain, diadakannya Pengabdian Masyarakat (abdimas) ini, mahasiswa/mahasiswi memberikan pengalaman ilmu pengetahuan untuk memberikan sebuah pengarahan dalam menjaga kesehatan diri sendiri dan bagaimana kita menanggulangnya jika kita terpapar sakit yang bisa menularkan kepada orang lain atau masyarakat sekitar. Maka dapat kita ambil pernyataan dengan diadakannya Pengabdian Masyarakat (abdimas) kami selaku mahasiswa/mahasiswi membantu pembangunan/pemberdayaan masyarakat yang terletak di daerah Desa Gelam Jaya, Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, khususnya di Kawasan RT 009.

Adapun maksud dari diadakannya kegiatan Pengabdian Masyarakat (abdimas) ini tentunya kami bermaksud untuk mengedukasi masyarakat daerah sekitar RT 009 Desa Gelam Jaya, Pasar Kemis, Tangerang dalam menjaga kebersihan dan kesehatan mereka di kala maraknya pandemi dan juga penyakit baru yang muncul yakni hepatitis. Selain itu agar kami sebagai mahasiswa/mahasiswi Universitas Esa Unggul menjalankan salah satu misi dari kampus yakni Tri Darma Perguruan Tinggi. Di sisi lain, tentunya juga agar kami sebagai mahasiswa/mahasiswi dapat merasakan secara langsung terlibat ke dalam kegiatan atau lingkungan masyarakat baru sehingga kami dapat membantu mereka dan memfasilitasi masyarakat.

Kemudian perihal tujuan kegiatan Pengabdian Masyarakat (abdimas) di Desa Gelam Jaya, Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi persyaratan tugas mata kuliah Pengabdian Masyarakat (abdimas) Universitas Esa Unggul Jakarta tahun 2022.
2. Untuk mengembangkan dan menerapkan serta memberikan ilmu yang telah didapat kepada masyarakat dalam kegiatan-kegiatan Pengabdian Masyarakat (abdimas) di Desa Gelam Jaya.
3. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat lingkungan Desa Gelam Jaya tentang menerapkan pola kehidupan yang sehat serta menjaga kebersihan lingkungan.
4. Untuk memberikan pemahaman tentang menjaga kebersihan lingkungan dan

melakukan kebiasaan baru di lingkungan Desa Gelam Jaya.

Manfaat kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Gelam Jaya, Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penerapan ilmu yang didapat oleh mahasiswa/mahasiswi selama dibangku perkuliahan kepada masyarakat.
2. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian mahasiswi Universitas Esa Unggul kepada masyarakat khususnya lingkungan RT 009 Desa Gelam Jaya.
3. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa/mahasiswi terhadap apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat dimasyarakat.
4. Meningkatkan kesadaran masyarakat lingkungan RT 009 tentang bahaya jika tidak menerapkan pola kehidupan yang sehat dan bersih.

Tema Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Adapun tema kegiatan yang kita lakukan selama program Pengabdian Masyarakat (Abdimas) adalah “Edukasi dan Implementasi Menjaga Kesehatan dan Hidup Sehat di Masyarakat” yang dimana melalui tema ini kami memberikan penyuluhan tentang kesehatan dan bagaimana cara kita menjaga hidup yang sehat yang dikaitkan dengan menjaga kebersihan. Tentunya dalam hal ini, mahasiswa/mahasiswi dilibatkan sebagai problem solver, motivator, fasilitator, dan mengedukasi masyarakat sekitar dengan membahas bagaimana kita mengimplementasikan hidup sehat.

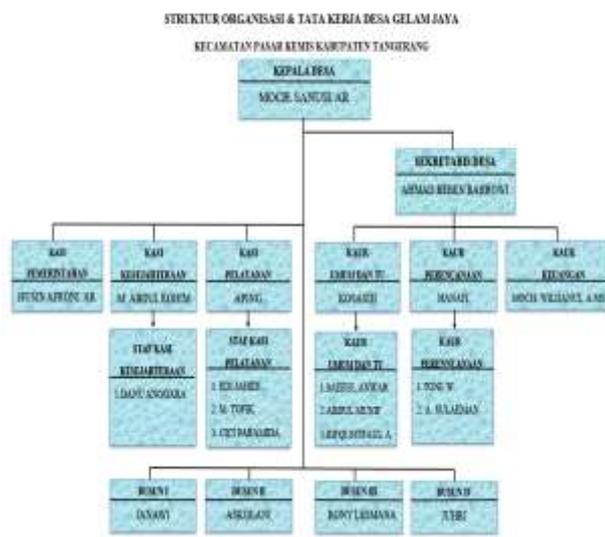
Peserta dan Struktur Organisasi

Peserta dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini tentunya merupakan masyarakat yang tinggal di Komplek Tangerang DC RT 009 dari seluruh kalangan dan umur yakni dari bapak-bapak, ibu-ibu, sampai dengan anak-anak juga mengikuti acara kegiatan Pengabdian Masyarakat (abimas) yang dilakukan oleh kami.

Berikut pun kami juga sudah menentukan peranan dari masing-masing di kelompok sehingga kami membuat struktur organisasi menjadi seperti berikut:

N o	Jabatan	Nama	Jurusan	NIM
1	Ketua	Selvia Lorent	Hubungan	20190502046

			Masyarakat	
2	Bendahara	Nathalie Jane	Hubungan Masyarakat	20190502188
3	Sekretaris	Nova	Hubungan Masyarakat	20190502044
4	Koordinator Lapangan	Mutia Indah Puspita	Hubungan Masyarakat	20190502040
5	Surveyor/Community Relations	Rosiana Andarsisi	Hubungan Masyarakat	20190502163
6	Koordinator Dokumentasi	Elsilia Sanada	Broadcasting	20190508064
7	Koordinator Publikasi	Aurelia	Hubungan Masyarakat	20190502043



Gambar 1 Struktur Organisasi Desa Gelam Jaya

Kebudayaan sangatlah melekat dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam hal ini, saya selaku pelaku Pengabdian Masyarakat (abdimas) dapat melihat atau sudah mengobservasi kebudayaan yang berada di Desa Gelam Jaya, selain dengan observasi, kami juga mengumpulkan beberapa data yang bisa kita kaitkan dengan kebudayaan yang selama ini dijalankan di kehidupan bermasyarakat Desa

Gelam Jaya, antara lain salah satunya dengan mengadakan kegiatan pengajian bagi umat Islam, kemudian jika kita lihat dari sisi mata pencahariannya, rata-rata masyarakat Desa Gelam Jaya bergerak di bidang sektor perkebunan kelapa sawit, sebagian bekerja sebagai pegawai negeri, karyawan swasta, dan lain sebagainya.

Jika dilihat dari sisi kebudayaan yang masih dilakukan Desa Gelam Jaya, selain dari sisi mata pencaharian dan juga ibadah. Dapat kami informasikan juga bahwa di Desa Gelam Jaya ini masih kental sekali melakukan kegiatan perkumpulan bersama ibu-ibu PKK, dan juga arisan. Selain itu, jika ada momentum tertentu masyarakat di Desa Gelam Jaya akan saling membantu satu sama lain.

Perekonomian Desa Gelam Jaya

Perekonomian tentunya mejadi salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan di Desa Gelam Jaya, karena selain mejadi penopang hidup manusia, dengan keadaan perekonomian yang baik, maka kualitas kehidupan di Desa Gelam Jaya secara otomatis akan meningkat juga.

Jika kita kumpulkan data dari hasil survei kami selama kegiatan Pengabdian Masyarakat (abdimas) dan juga pengumpulan data dengan mengadakan wawancara dengan masyarakat pemimpin formal yakni Pak Husin Afroni, ST, maka dapat kami simpulkan keadaan ekonomi di Desa Gelam Jaya adalah sebagai berikut:

Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)
Petani/Pekebun	2
Buruh Tani	-
ASN/TNI/Polri	347
Karyawan Swasta	32.200
Wiraswasta	938
Jumlah	33.487

Tabel 2.5.4 Mata Pencaharian Desa Gelam Jaya 2021

Dari hasil wawancara kami dengan Ketua RT Pak Suryo Adhi Saputro dan juga Ibu RT, serta data yang didapatkan dari Kepala Desa Gelam Jaya yakni Pak Husin Afroni, ST, dapat kami katakan bahwa kondisi perekonomian di Desa tersebut cukup baik dan terpenuhi, Semua warga tinggal di tempat yang layak, dan memiliki pekerjaan seperti yang tertera pada data di tabel 2.5.4 tentang mata pencaharian Desa Gelam Jaya per tahun 2021.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan dengan penyuluhan tentang kesehatan dan hepatitis misterius. Dengan demikian lokasi Pengabdian Masyarakat (abdimas) ini adalah lokasi untuk melakukan penyuluhan tentang kesehatan dan hepatitis misterius. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan setelah survei dan diskusi bersama Kepala Desa Gelam Jaya.

Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di Desa Gelam Jaya tepatnya di Komplek Permata DC RT 009. Kegiatan ini dilaksanakan di Rumah Bapak Afroni selaku kepala desa. Total 88 peserta. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11, 19, 26 Juni 2022. Waktu pelaksanaan dimulai pada pukul 09.00 sampai 11.00.

Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Prodi Broadcasting dan Hubungan Masyarakat. Kelompok mahasiswa terdiri dari 7 peserta yaitu 6 mahasiswa dengan program studi hubungan masyarakat dan 1 mahasiswa dengan program studi broadcasting. Masing-masing anggota memiliki peran dan keterampilan masing-masing dalam menyukseskan kegiatan ini.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara *fun* dan ada unsur mengedukasi agar seluruh peserta terlibat dan kesadaran diri masing-masing peserta tanpa menggunakan kesan yang menggurui. Kegiatan ini dibagi menjadi 3 pertemuan *main event* sehingga kegiatan dan penyampaian materi dapat tersampaikan secara menyeluruh. Pertemuan pertama dengan target Ibu Rumah Tangga, pertemuan kedua dengan target anak-anak usia 6-12 tahun, dan pertemuan ketiga dapat dihadiri oleh seluruh warga Komplek DC RT 09.

Proses Kegiatan

Pada pertemuan pertama yakni di hari Sabtu, 11 Juni 2022 mahasiswa/mahasiswi dimulai dengan perkenalan dan penyusunan aturan main serta adanya *door prize* untuk mendorong peserta supaya lebih aktif dan ikut terlibat dalam kegiatan penyuluhan. Perkenalan dan pembawaan materi dilakukan dengan cara

atraktif. Dalam perkenalan mahasiswa memperkenalkan dirinya masing-masing. Setelah perkenalan peserta diajak untuk *ice breaking*. *Ice breaking* ini dilakukan dengan maksud sebagai pendekatan para mahasiswa dengan peserta, dan lebih memudahkan pembawa acara untuk membawakan materi.

Setelah *ice breaking* pembawa acara mulai memberikan menyampaikan materi tentang hepatitis misterius, dan bagaimana Langkah awal untuk mencegah virus hepatitis misterius. Setelah materi tersampaikan, pembawa acara membuka sesi tanya dan jawab. Selain itu pembawa acara juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk memberikan pendapatnya terkait materi yang disampaikan hal ini guna untuk memberikan stimulant kepada peserta agar aktif dan memperkuat interaksi antara pembawa acara dan peserta agar suasana tidak tegang. Misalnya, peserta yang memberikan pendapat mendapatkan apresiasi berupa tepuk tangan. Dan tiga peserta yang bisa menjawab pertanyaan dari pembawa acara akan mendapatkan apresiasi berupa *door prize*. Seiring berjalannya kegiatan koordinator lapangan akan membagikan konsumsi berupa roti dan air, untuk mengganjal perut peserta.

Pertemuan kedua pada hari Minggu, 19 Juni 2022 proses pembukaannya hampir sama seperti pertemuan pertama diawali dengan *ice breaking*, dilanjutkan dengan penyuluhan. Penyuluhan dibawakan dengan *fun and entertaining* dengan tayangan video mengenai cara menjaga kebersihan. Video yang ditampilkan merupakan video animasi yang tentunya disukai anak-anak. Seperti pertemuan pertama akan ada pembagian konsumsi seiring berjalannya kegiatan. Selain itu menampilkan video juga dapat mempermudah pemahaman dan mempraktekkan materi ke kehidupan sehari-hari. Setelah itu masing-masing mahasiswa mulai membuat barisan kebelakang, dan mempraktekkan mencuci tangan darurat dengan hand sanitizer. Praktek mencuci tangan dengan hand sanitizer merupakan salah satu tujuan dari penyuluhan ini yaitu implementasi hidup sehat. Setelah itu acara utama dilakukan berkelompok. Kegiatan ini hanya dilaksanakan oleh anak-anak karena menghias dapat meningkatkan kreatifitas anak-anak dan guna untuk menyemangati anak-anak untuk

membuang sampah pada tempatnya. Masing-masing mahasiswa menjadi *Person In Charge (PIC)* dalam setiap kelompok. Kami membuat 5 kelompok dengan jumlah setiap kelompok 6 sampai 7 peserta. Kegiatan ini merupakan menghias tempat sampah dengan tujuan untuk membuat tempat sampah lebih menarik, dan dapat ditempatkan di beberapa titik di Komplek Permata DC RT 009. Acara ditutup dengan praktik mencuci tangan bersama, dokumentasi bersama, pembagian *snack pack* atau bingkisan sebagai bentuk apresiasi kepada anak-anak yang telah mengikuti kegiatan dari awal hingga melukis dengan kreatif, dan juga dilanjutkan dengan kegiatan pemasangan banner (Kegiatan Abdi Masyarakat di Desa Gelam Jaya) di Rumah Pak Afroni.

Pertemuan Ketiga yakni di hari Minggu, 26 Juni 2022 merupakan pertemuan terakhir. Sebagai salam perpisahan pada pertemuan kali kegiatan akan dilakukan diluar ruangan yaitu senam. Kegiatan senam dapat dilaksanakan oleh seluruh warga di Komplek DC. Gerakan yang akan digunakan adalah Senam SKJ dan Gemu Famire. Selain itu warga dapat meminta beberapa lagu yang ingin digunakan untuk senam, guna untuk mempererat tali hubungan dengan warga disana, dan meningkatkan semangat serta antusias warga dalam pelaksanaan penutupan kegiatan pengabdian masyarakat. Penghujung acara ada dokumentasi bersama dan pembagian konsumsi yaitu pastel, lontong sayur, risol dan air mineral. Setelah itu, mahasiswa melakukan silaturahmi ke rumah bapak dan ibu RT untuk memberikan sedikit buah tangan sebagai bentuk apresiasi karena telah diizinkan untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat (abdimas) di wilayah mereka. Serta dokumentasi bersama bapak dan ibu RT.

Untuk mencapai tujuan yaitu memberikan edukasi dan implementasi kesehatan dan hidup sehat, agar penyuluhan dapat berjalan dengan lancar maka dilakukan pendekatan sebagai berikut : pendekatan individual dan klasikal. Pendekatan individual dilakukan pada saat penyampaian materi, dimana penyampaiannya dilakukan secara *fun and entertaining*. Adapun metode yang digunakan sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode ini dipilih untuk mengidentifikasi dan mencari tahu serta mengumpulkan data, melakukan pengamatan dengan tujuan agar mendapatkan informasi yang lebih akurat mengenai lokasi, perilaku warga, kegiatan yang sering diikuti warga, dan lain-lain.

2. Metode Ceramah

Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep serta materi penting terkait kesehatan untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta. Metode ceramah ini dikombinasikan dengan video animasi, dan *games* sehingga materi yang disampaikan relatif banyak secara padat, cepat, dan mudah. Materi yang diberikan meliputi : Apa itu hepatitis akut, bagaimana cara penularannya, dan Langkah mudah pencegahan.

3. Metode Presentasi Langsung

Metode Presentasi Langsung adalah metode mengungkapkan ide, gagasan, serta perasaan secara langsung secara tatap muka di depan peserta. Adanya pembuatan ringkasan dari berbagai subjek yang akan dipaparkan. Dengan harapan para peserta dapat melatih keaktifan dan kemampuan berfikir kritis dan analitis.

4. Metode Demonstrasi

Metode ini dipilih untuk menunjukkan bagaimana suatu hal bekerja yaitu tahap-tahap mencuci tangan darurat dengan *handsanitizer* maupun mencuci tangan yang baik. *Handsanitizer* merupakan pembersih tangan yang mudah digunakan dimanapun dengan bahan dasar alcohol 75%. Demonstrasi dilakukan oleh pembawa acara / instruktur di depan peserta. Dengan tujuan agar peserta dapat mengamati secara langsung bagaimana cara mencuci tangan dalam kondisi tidak ada air mengalir dan sabun cuci tangan.

5. Metode Praktek

Metode Praktek adalah metode yang digunakan untuk melatih hasil dari penyampaian materi dan demonstrasi ke masyarakat. Metode praktek yang dilakukan yaitu : mencuci tangan darurat dengan *handsanitizer*, mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, dan menghias tempat sampah. Seperti yang

tertulis di poin nomor 4 (empat), kegiatan mencuci tangan darurat dengan *handsanitizer* diharapkan dapat bermanfaat dan dapat diingat dalam kondisi tidak ada air mengalir dan sabun cuci tangan. Menghias tempat sampah merupakan salah satu langkah awal untuk menjaga kebersihan. Selain untuk menjaga kebersihan, menghias tempat sampah juga dapat melatih kreatifitas anak-anak, menambah titik lokasi tempat sampah, menambah konektivitas mahasiswa/mahasiswi Universitas Esa Unggul dengan warga, serta sebagai bentuk keikutsertaan mahasiswa/mahasiswi Universitas Esa Unggul dalam rangka menjaga kesehatan dan kebersihan. Dan kegiatan terakhir yang lakukan adalah senam. Senam merupakan salah satu cabang olahraga yang melibatkan performa gerakan yang membutuhkan kekuatan kecepatan dan keserasian gerakan fisik yang teratur. Senam memiliki manfaat untuk mengembangkan kemampuan fisik, gerak, serta meningkatkan kebugaran tubuh.

6. Metode Tanya Jawab

Merupakan cara penyajian dan penyampaian dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab. Penggunaan metode ini untuk mengembangkan ketrampilan mengamati, menginterpretasi, membuat kesimpulan, dan lain sebagainya. Metode ini digunakan untuk meningkatkan interaksi peserta agar lebih aktif mengajukan pertanyaan, dan diberikan pertanyaan oleh pembawa acara.

Hasil dan Pelaksanaan

Berikut merupakan hasil dari kegiatan atau pencapaian selama Pengabdian Masyarakat (abdimas) kami yang dapat kami lakukan yang kurang lebih memakan waktu 1 (satu) bulan, atau lebih tepatnya dari tanggal 4 Juni 2022 sampai dengan 26 Juni 2022 yang bertempat di Desa Gelam Jaya, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang ini.

Dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat (abdimas) ini penulis tidak hanya melakukannya sendirian, melainkan penulis bekerja sama dengan teman-teman kelompok yang dimana

beranggotakan 7 (tujuh) orang. Hal yang disampaikan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini pun juga beragam, seperti yang dijabarkan berikut :

1. Apa itu hepatitis yang sedang marak
2. Bagaimana virus hepatitis tersebut menyebar
3. Akibat atau efek yang muncul dari efek tersebut
4. Langkah untuk mengantisipasi virus
5. Demonstrasi dan praktek mencuci tangan, menghias tempat sampah, dan senam
6. Evaluasi dari kegiatan praktek masyarakat

Dari seluruh poin-poin yang disebutkan di atas, nyatanya seluruh materi yang kami sampaikan dapat tersampaikan dengan baik karena materi disampaikan secara rinci dan lancar dari awal sampai akhir kegiatan berlangsung.

Dalam hal ini karena saya selaku penulis laporan individu ini lebih berfokus kepada sub-tema yang membahas Urgensi Menjaga Kebersihan Dalam Meningkatkan Mutu Kesehatan Masyarakat maka disini penulis lebih menekankan kepada kegiatan menjaga kebersihan seperti dari kegiatan-kegiatan yang akan dijabarkan di bawah ini:

Kegiatan Melukis Tempat Sampah

Di hari yang sama saat kegiatan penyuluhan tentang hepatitis kepada anak-anak, yaitu di hari Minggu, 19 Juni 2022 dengan jumlah peserta 33 anak-anak, kami juga mengadakan kegiatan melukis tempat sampah. Yang dimana kami bagi menjadi 5 kelompok anak-anak. Kami telah menyiapkan 5 tempat sampah berbentuk gentong sebesar 60 mL, selain itu kami juga sudah menyiapkan kuas, dan cat untuk anak-anak gunakan. Dari hasil kegiatan melukis tempat sampah ini, diharapkan anak-anak akan menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan dalam memaksimalkan kehidupan yang sehat bebas dari kuman, bakteri, dan penyakit lainnya, serta agar anak-anak dan orang-orang dewasa lainnya juga lebih mudah menemukan tempat sampah di lokasi sekitar agar masyarakat bisa membuang sampah pada tempatnya, dan rajin membuang sampah yang ada di dalam rumah ke tempat sampah yang berada di depan rumah agar

kondisi di dalam rumah menjadi lebih bersih lagi. Pada awal mulanya, setelah anak-anak sudah berkumpul, kami membagikan materi penyuluhan tentang hepatitis, setelah selesai penyampaian materi, kemudian kami mengajak anak-anak untuk membersihkan tangan menggunakan *handsanitizer* sebelum mereka menyantap sarapan. Setelah selesai memakan sarapan, kami mengajak anak-anak untuk membuang sampah pada tempat yang sudah kami siapkan. Setelah itu, kami mengumpulkan kembali anak-anak dan membaginya ke dalam 5 kelompok dengan jumlah anggota 6-7 orang dalam 1 kelompok. Setelahnya, kami membagi kelompok tersebut ke masing-masing PIC (*Person In Charge*) untuk mengkoordinasikan masing-masing kelompoknya. Setelah itu, anak-anak mulai melukis dengan durasi kurang lebih 1 jam lamanya. Setelah selesai kegiatan melukis, kami mengajak anak-anak untuk membersihkan tubuhnya dari cat. Dan setelah selesai kegiatan, di akhir acara kami mengajak sesi dokumentasi dan kemudian kami membagikan setiap anak-anak yang sudah mengikuti dari awal sampai akhir dengan bingkisan yang sudah kami siapkan. Dan untuk tempat sampah yang sudah dibuat oleh anak-anak tersebut, Kepala Desa dan Ketua RT sudah menmpatkan di 5 titik lokasi yang sudah di tentukan oleh mereka.

Membuang Sampah Pada Tempatnya

Selain menghias dan menyediakan tempat sampah baru di beberapa titik dilokasi Desa Gelam Jaya, Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang ini, penulis juga aktif dalam mengingatkan peserta untuk tetap membuang sampah pada tempatnya. Misalkan seperti pada hari pertama kami melakukan penyuluhan pertama dengan ibu-ibu dan penyuluhan kedua kalinya yang ditujukan kepada anak-anak, penulis menyediakan dus bekas untuk dijadikan tempat sampah sementara guna untuk menjaga kebersihan bersama. Pada perihal ini, penulis juga secara berkala melakukan keliling agar peserta yang memiliki sampah bisa langsung membuang sampahnya ke dalam dus tersebut. Hal ini kami lakukan sampai hari terakhir kami melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat (abdimas) di Desa Gelam Jaya ini.

Di lain hal nya, penulis juga memungut beberapa sampah yang berserakan di wilayah

sekitar Desa Gelam Jaya setelah setiap kegiatan atau acara selesai yang kemudian sampahnya kami buang pada tempatnya. Harapan penulis dengan dibiasakan hal baru untuk membuang sampah pada tempatnya, dan tetap menjaga kebersihan daerah sekitar untuk membangun mutu kehidupan yang lebih baik, masyarakat sekitar dapat lebih sadar lagi dan menjadikannya ini suatu kebiasaan sehingga mereka terus menjaga kebersihan daerah sekitarnya demi kenyamanan bersama serta menciptakan lingkungan yang bersih serta sehat.

Penyuluhan Tentang Hepatitis Misterius

Adapun selain kegiatan tentang melukis dan membuang sampah pada tempatnya, kami juga melakukan penyuluhan tentang Hepatitis Misterius yang sedang marak bermunculan di tahun 2022 ini. Dalam presentasi atau penyaluran informasi ini, kami juga menginformasikan bagaimana cara mengantisipasi agar terhindar dari virus ini yaitu dengan menjaga jarak, tidak bercampur alat makan, mencuci tangan, dan salah satunya adalah menjaga kebersihan daerah atau lingkungan.

Materi yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik karena banyak masyarakat yang sudah membuang sampah pada tempatnya. Terutama orang-orang dewasa yang sudah jauh lebih mengerti seberapa penting apa untuk membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan sekitarnya demi menciptakan lingkungan yang sehat dan bebas dari penyakit. Hal ini juga disampaikan oleh Ibu RT kami yang tidak mengizinkan kami untuk melukis tempat sampah yang ditempatkan di dalam rumah, karena seperti yang disebutkan beliau bahwa sampah yang terdapat di dalam rumah apalagi jika dibiarkan lama mengendap di rumah, itu akan menimbulkan banyak penyakit dan menciptakan virus baru.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Dalam menjalankan kegiatan tentang penyuluhan kebersihan dan melukis tempat sampah yang dikhususkan kepada anak-anak ini tentu saja ada beberapa faktor pendukung dan penghambat selama berjalannya kegiatan ini.

1. Faktor Pendukung

- a. Tercapainya target peserta pada saat kegiatan melukis tempat sampah sebanyak 33 peserta.
 - b. Antusiasme dari anak-anak dalam melakukan kegiatan melukis tempat sampah
 - c. Terjadinya kerja sama antar tim Pengabdian Masyarakat (abdimas) terhadap masyarakat serta anak-anak di lokasi sehingga koordinasi berjalan dengan lancar
 - d. Dukungan dari berbagai pihak masyarakat Desa Gelam Jaya dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini terutama untuk kegiatan penyuluhan serta melukis tempat sampah.
 - e. Ketersediaan lokasi kegiatan acara Pengabdian Masyarakat.
- #### **2. Faktor Penghambat**
- a. Kurangnya ke-aktifan masyarakat saat melakukan penyuluhan dikarenakan perbedaan daya tangkap masyarakat yang bervariasi tentang kegiatan penyuluhan ini.
 - b. Kurangnya bahan seperti cat dan kuas pada saat melukis
 - c. Beberapa peserta anak-anak yang nakal pada saat dilakukannya kegiatan penyuluhan dan praktek pembuatan tempat sampah dan melukis tempat sampah.
 - d. Masih ada beberapa anak-anak nakal yang masih membuang sampah tidak pada tempatnya, sehingga tidak menjaga lingkungan sekitarnya.

Kesimpulan

Dari hasil seluruh kegiatan Pengabdian Masyarakat (abdimas) kami dari tanggal 4 Juni - 26 Juni 2022 di Desa Gelam Jaya, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang lebih tepatnya selama 3 kali pertemuan dengan warga sekitar Komplek Permata DC RT 009, selain kami mengabdikan kepada mereka untuk berbagi keilmuan yang kami dapatkan di Universitas Esa Unggul, selain membagi keilmuan, kami pun juga senang bisa membantu meng-sosialisasikan atau mengadakan penyuluhan khususnya dibidang kesehatan dan kebersihan terutamanya di Desa Gelam Jaya ini. Selama kegiatan

Pengabdian Masyarakat ini dapat kami simpulkan bahwa kegiatan ini berjalan sangat lancar sekali dari awal kami survei sampai dengan akhir acara selesai karena antusias masyarakat yang sungguh luar biasa, dan tentu juga atas bantuan Kepala Desa dan Ketua RT yang sangat menerima kedatangan kita ke Desa ini untuk mengadakan Pengabdian Masyarakat (abdimas).

Upaya pengabdian kepada masyarakat ini dalam keilmuan komunikasi melibatkan peranan segala elemen masyarakat di dalamnya. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama ini memberikan kenangan yang membekas terutama bagi anak-anak yang senang akan kedatangan dari mahasiswa/mahasiswi Universitas Esa Unggul dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat (abdimas) ini. Dan juga dengan diadakannya kegiatan ini, maka kami secara tidak langsung belajar dan terjun langsung ke masyarakat sehingga memberikan kami pengalaman baru untuk belajar tentang hal yang terjadi di sekitar lingkungan kami.

Dengan diberikannya tempat sampah, kemudian edukasi tentang pentingnya kesehatan dan menjaga kebersihan sekitar, masyarakat sekitar jadi terbekali dan mengetahui hal apa saja yang perlu mereka lakukan. Selain itu, pada dasarnya kultur atau budaya yang sudah tertanam di Desa Gelam Jaya ini sudah cukup baik. Dimulai dari meleiknya pengetahuan masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya, dan juga untuk menjaga kebersihan. Terutama untuk ibu-ibu dan anak-anak yang sadar untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitarnya dan peduli akan lingkungan sekitar.

Daftar Pustaka

Aryani, F. (2021). Laporan Profil Desa Gelam Jaya_Fitri Aryani-dikonversi. Diunduh 11 Juli 2022

Anonymous. (n.d). 14. Skripsi BAB 4. Diunduh 11 Juli 2022

Afroni, H. (n.d). Nama pengurus rt.rw.dsgj. Diunduh 11 Juli 2022

Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa Data Poko Desa/Kelurahan. (2021). Data Pokok Desa_Gelam Jaya. Diunduh 11 Juli 2022

Afroni, H. (n.d). struktur organisasi desa gelam (2). Diunduh 11 Juli 2022

Afroni, H. (2020). Rekapitulasi hasil berkas sensus penduduk 2020 (sp tahun 2020) desa gelam jaya kec pasar kemis kab tangerang. Diunduh 11 Juli 2022

Afroni, H. (2021). Pembaharuan Data Nama Ketua Rw Dan Rt Desa Gelamjaya 2021 Vix.3. Diunduh 11 Juli 2022

Afroni, H. (n.d). Data Kependudukan_RT-09. Diunduh 11 Juli 2022

Afroni, H (2020). Bab I - VI RKPDesa 2020 Vix. Diunduh 11 Juli 2022

Pratiningsih, W. O. (2014). Laporan Individu Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Hadiwarno Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan. Diakses 11 Juli 2022. https://sipadu.isi-ska.ac.id/mhsw/laporan/laporan_226114_1006125018.pdf

Gunawan. F. (2019). Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Tuntas Administrasi Kependudukan Universitas Hamzanwadi. Diakses 13 Juli 2022. <https://eprints.hamzanwadi.ac.id/2826/1/LAPORAN%20KKN%20Kelompok%205%20fakultas%20teknik.pdf>

Ruangguru. (n.d). 10 Pengertian Observasi Menurut Para Ahli |Sosiologi Kelas 10. Diakses 15 Juli 2022. <https://www.ruangguru.com/blog/10-pengertian-observasi-menurut-para-ahli>

Anonim. (n.d). Laporan_Akhir_214_35_4.pdf. Diakses 15 Juli 2022. https://kkn.unud.ac.id/uploads/file_laporan_akhir_dir/laporan_akhir_214_35_4.pdf